

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan yang mendasar bagi keberlangsungan kehidupan manusia di samping kebutuhan lainnya seperti pangan, tempat tinggal dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh berkembang, berkarya dan mengaplikasikan ide-ide yang dimiliki dengan baik.

Untuk memperoleh kesehatan yang optimal masyarakat mengenal dua jenis pengobatan yaitu, pengobatan modern (medis) dan pengobatan alternatif atau tradisional. Pengobatan medis merupakan salah satu jenis pengobatan yang menggunakan alat, cara, dan bahan yang bersifat modern dan berbahan kimia yang termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern. Sedangkan pengobatan alternatif merupakan suatu upaya kesehatan yang berakar pada tradisi dan menggunakan bahan alami yang sistem pengobatannya berbeda jauh dengan sistem pengobatan dalam bidang ilmu kedokteran.

Agoes (1992 : 60) mengatakan bahwa “Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang menggunakan obat-obat tradisional mempunyai latar belakang budaya masyarakat dapat digolongkan sebagai teknologi tepat guna karena bahan-bahan yang digunakan terdapat di sekitar masyarakat itu sendiri sehingga mudah didapat, murah dan mudah menggunakannya tanpa memerlukan peralatan yang mahal untuk mempersiapkannya”.

Namun pada saat ini masih banyak masyarakat yang memilih pengobatan alternatif atau tradisional karena penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern. Berdasarkan kelemahan pengobatan modern tersebut maka saat ini konsep kembali pada penggunaan hasil alam atau *back to nature* dalam bidang kesehatan semakin meningkat.

Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak lepas dari kaitan budaya setempat. Setiap daerah memiliki jenis pengobatan alternatif yang memiliki keunikan dan kekhas tersendiri, karena pengobatan tradisional dapat diperoleh dari hasil belajar dan pengalaman sebagai warisan budaya yang bersifat turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Atik Sri dalam Agoes (1996:4) menyatakan bangsa Indonesia sejak dulu hingga sekarang sekalipun sudah mengenal obat-obatan yang diolah dari laboratorium modern, tetap percaya bahwa resep pengobatan tradisional peninggalan nenek moyang masih tetap mujarab, manjur khasiatnya dan murah harganya untuk menjaga kesehatan agar kondisi tetap prima.

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan alternatif yang masih digemari di tengah-tengah masyarakat sekalipun berdampingan dengan pengobatan modern. Seperti halnya pada masyarakat Batak Toba terdapat jenis

pengobatan tradisional seperti urut (*dampol*), pengobatan penyakit kuning dan berbagai macam pengobatan patah tulang.

Di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan terdapat pengobatan tradisional patah tulang yang unik dan berbeda dibandingkan pengobatan patah tulang yang ada pada masyarakat suku lainnya. Pengobatan yang dimaksud adalah pengobatan patah tulang *dampol tongosan*. Arti unik dan berbeda dari pengobatan patah tulang lainnya karena dalam proses pengobatannya dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan media dan bahan yang bersifat tradisional, sedangkan pada pengobatan tradisional patah tulang yang biasa kita jumpai pasien dirawat secara intensif oleh dukun patah yang bersangkutan. Karena sistem pengobatannya dilakukan dari jarak jauh artinya suatu penyakit dapat disembuhkan dari jarak yang berjauhan namun terlebih dahulu ada pertemuan awal antara pasien dengan *pandampol* maka banyak masyarakat dari luar daerah tersebut yang memilih jenis pengobatan *dampol tongosan* sebagai alternatif penyembuhan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengkaji fenomena ini lebih mendalam melalui penelitian. Kemudian peneliti ingin mengungkap apa sebenarnya kelebihan dan fenomena yang terkandung dalam pengobatan tradisional *dampol tongosan* sehingga masih ada dan mengapa masyarakat masih menggunakan jenis pengobatan tersebut, atas dasar pemikiran tersebut maka

peneliti menyusun suatu penelitian yang diberi judul : *Dampol Tongosan Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pengobatan atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan *dampol tongosan* sebagai pengobatan alternatif.
2. Obat dan bahan yang dipergunakan dalam proses penyembuhan penyakit dengan menggunakan pengobatan tradisional *dampol tongosan*.
3. Pandangan atau respon masyarakat terhadap keberadaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan*.
4. Dampak positif dan negatif penggunaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan* di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengobatan atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan *dampol tongosan* sebagai pengobatan alternatif?

2. Obat dan bahan apa yang dipergunakan dalam proses penyembuhan penyakit dengan menggunakan pengobatan tradisional *dampol tongosan* sebagai pengobatan alternatif?
3. Bagaimana pandangan atau respon masyarakat terhadap keberadaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan*?
4. Apa dampak positif dan negatif penggunaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan* di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengobatan atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan *dampol tongosan* sebagai pengobatan alternatif.
2. Untuk mengetahui obat dan bahan yang dipergunakan dalam proses penyembuhan penyakit dengan menggunakan pengobatan tradisional *dampol tongosan*.
3. Untuk mengetahui pandangan atau respon masyarakat terhadap keberadaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan*.
4. Untuk mengetahui dampak positif maupun negatif penggunaan pengobatan alternatif atau tradisional *dampol tongosan* di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1.5.1. Manfaat Akademis

1. Sebagai referensi peneliti selanjutnya mengenai dampak keberadaan pengobatan tradisional dan manfaat pengobatan yang bersistem alami
2. Penelitian ini tentunya akan semakin memperkaya ilmu pengetahuan kita, khususnya tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai acuan bagi masyarakat, dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan tanaman atau tumbu-tumbuhan sebagai obat alami.
2. Sebagai masukan kepada masyarakat mengenai khasiat dan kegunaan akan pengobatan tradisional terhadap kesehatan.
3. Sebagai motivasi atau masukan kepada masyarakat yang tinggal di Desa Sigumpar maupun di luar desa tersebut supaya menggunakan obat tradisional disamping pengobatan medis dalam proses penyembuhan penyakit.